


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah penulis uraikan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam mengelaborasi pemikirannya mengenai ayat-ayat akhlak, Quraish Shihab lebih cenderung memakai metode *Tahlily* dalam menafsirkan kandungan ayat tersebut. Kemampuan bahasa arabnya yang tinggi sangat terlihat ketika membahas arti kata perkata dalam al-Qur'an. Karya ini juga kaya akan referensi, sehingga pembahasannya sangat luas dan terperinci, namun tetap dalam koridor yang dibutuhkan oleh sebuah tafsir.
2. Konsep pendidikan akhlak Quraish Shihab berangkat dari konsep hakikat manusia. Manusia adalah khalifah di bumi yang tugas utamanya adalah untuk beribadah. Dan tujuan pendidikan manusia berdasar pada tugas manusia itu sendiri. Tujuan pendidikan adalah pengabdian kepada Allah sejalan dengan tujuan penciptaan manusia yang ditegaskan oleh al-Qur'an:

1  وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Aku tidak menciptakan manusia dan jin kecuali untuk menjadikan tujuan akhir atau hasil segala aktivitasnya sebagai pengabdian kepada-Ku.

¹ al-Qur'an, 51: 56

Dalam pandangan M. Quraish Shihab pendidikan pada hakikatnya merupakan pendidikan budi pekerti (akhlak). Pendidikan merupakan wasilah (jalan) yang paling utama bagi kemajuan bangsa dan keluhuran budi pekerti bangsa. Sedangkan pendidikan akhlak itu sendiri merupakan proses pengenalan, pembiasaan, pemahaman, pengajaran, penanaman, pemilikan dan penghayatan terhadap nilai-nilai akhlak yang dimaksudkan agar anak memiliki sikap mental dan kepribadian yang telah sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diinginkan.

Berikut komponen pendidikan akhlak dalam pandangan Quraish Shihab dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tujuan pendidikan akhlak adalah pencapaian tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah SWT di dunia.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pendidikan akhlak adalah metode olah jiwa, pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan yang sehat

B. Saran-saran

Pemikiran dan gagasan Muhammad Quraish Shihab tersebut telah pula menunjukkan dengan jelas bahwa di dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang memiliki implikasi terhadap munculnya konsep pendidikan akhlak menurut al-Qur'an yang pada gilirannya dapat menjadi salah satu bidang kajian yang cukup menarik. Upaya ini perlu dilakukan mengingat bahwa di dalam pemikiran Muhammad Quraish Shihab tersebut mengisyaratkan perlunya melakukan studi secara lebih mendalam tentang pendidikan akhlak dalam al-Qur'an.